

ABSTRAK

Zaki Rahman, 210105030193. *“Analisis Preferensi Tenaga Pembuat Jukung Terhadap Program Jaminan Sosial BPJS Ketenagakerjaan Di Desa Pulau Sewangi Kabupaten Barito Kuala.”* Pembimbing : Dra. Hj. Fitriana Syarqawie, MHI. Dan Dr. Yulia Hafizah, SHI, MEI. Pada program studi Asuransi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Antasari Banjarmasin. 2025

Kata Kunci: *Preferensi, Pembuat Jukung, BPJS Ketenagakerjaan, Jaminan Sosial, Sektor Informal.*

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya tenaga pembuat jukung yang mempunyai kartu BPJS Ketenagakerjaan di Desa Pulau Sewangi Kabupaten Barito Kuala. Hal ini membuat peneliti tertarik untuk mengetahui lebih dalam bagaimana preferensi tenaga pembuat jukung terhadap program jaminan sosial BPJS Ketenagakerjaan walaupun risiko bekerja pembuat jukung sangat lah tinggi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui preferensi program jaminan sosial BPJS Ketenagakerjaan pada tenaga pembuat jukung di Desa Pulau Sewangi Kabupaten Barito Kuala, serta mengetahui program ini mampu memberikan perlindungan yang memadai terhadap risiko dan tantangan yang dihadapi oleh tenaga pembuat jukung di Desa Pulau Sewangi Kabupaten Barito Kuala.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Subjek pada penelitian ini adalah tenaga pembuat jukung di Desa Pulau Sewangi, sedangkan objek pada penelitian ini adalah preferensi mereka terhadap program BPJS Ketenagakerjaan. Data diperoleh dengan metode wawancara dan dokumentasi, dilakukan dengan teknik pengolahan data, dianalisis menggunakan langkah kualitatif yang mengacu kepada landasan teori.

Hasil penelitian ini adalah preferensi tenaga pembuat jukung terhadap program jaminan sosial BPJS Ketenagakerjaan di Desa Pulau Sewangi Kabupaten Barito Kuala, preferensi mereka tingkat pengetahuan yang masih rendah, mayoritas tenaga kerja belum sepenuhnya memahami manfaat dan fungsi terhadap program BPJS Ketenagakerjaan, termasuk jenis perlindungan yang diberikan, keterbatasan ekonomi membuat sebagian besar tenaga pembuat jukung enggan untuk mengalokasikan dana iuran BPJS.